

## ABSTRAK

### IDENTIFIKASI, KARAKTERISASI DAN INTENSITAS PENYAKIT BLENDOK BATANG TANAMAN JERUK KEPROK (*Citrus reticulata* L.)

Oleh

Salsabila Fitra Ikhsani

Penyakit blendok sering ditemukan di pangkal batang dan cabang besar tanaman jeruk. Penyakit ini dapat menurunkan produksi jeruk 25-75%. Penyakit Blendok di 11 Provinsi Indonesia termasuk Lampung (Kabupaten Tulang Bawang) disebabkan oleh patogen *Lasiodiplodia theobromae* (syn. *Botryodiplodia theobromae*) dan hanya di Nusa Tenggara Timur disebabkan oleh *Phytophthora citrophthora*. Identifikasi penting dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai penyebab penyakit. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui identitas dan intensitas penyakit blendok pada tanaman jeruk. Penelitian dilaksanakan dari Januari-Agustus 2023 di Laboratorium Ilmu Penyakit Tumbuhan dan Laboratorium Bioteknologi Pertanian, Jurusan Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Hasil identifikasi morfologi menunjukkan bahwa identitas penyebab penyakit blendok pada tanaman jeruk asal Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pesawaran adalah *B. theobromae*. Uji patogenisitas menunjukkan bahwa *B. theobromae* hasil isolasi dapat menimbulkan gejala pada batang bibit jeruk, buah jeruk, dan daun jeruk. Hasil perhitungan intensitas penyakit di kebun jeruk Desa Rulung Mulya Kabupaten Lampung Selatan mencapai 42,5% dan 39% di kebun Jeruk Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran. Intensitas penyakit di kedua kebun jeruk tersebut, termasuk kategori tingkat serangan sedang.

**Kata Kunci :** *Botryodiplodia*, morfologi, intensitas, patogen